

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengaplikasikan pendekatan metode penelitian kuantitatif, yang digunakan dengan tujuan mengeksplorasi korelasi sebab-akibat diantara variabelnya (Cresswell, 2014). Tujuan menggunakan metode ini agar dapat menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan tertentu guna mengungkap dan mengatasi permasalahan (Sugiyono, 2018). Metode kuantitatif penelitian ini didukung oleh teknik analisis data yang sesuai untuk mencapai kesimpulan yang diharapkan. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang berfungsi untuk menggambarkan fenomena secara berurutan serta faktual, dan analisis verifikatif, yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan hipotesis penelitian dengan mengeksplorasi hubungan antar variabel (Sukmadinata & Syaodih, 2017; Sugiyono, 2018).

Teknik analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini memiliki tujuan agar dapat tergambarkan motivasi perjalanan, sikap wisatawan, dan niat untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Jatigede. Sementara itu, analisis verifikatif digunakan untuk mengorganisir data dan informasi lapangan serta menguji hipotesis tentang bagaimana motivasi perjalanan mempengaruhi keinginan untuk kembali berkunjung, dan dimediasi dengan sikap wisatawan di kawasan wisata Jatigede.

Riset ini mempunyai tujuan mengeksplorasi dan mengukur dampak motivasi perjalanan kepada niat untuk kembali berkunjung, yang dipengaruhi oleh sikap wisatawan di kawasan wisata Jatigede. Penelitian ini mengidentifikasi tiga variabel utama: motivasi perjalanan (X) sebagai variabel independen, niat untuk berkunjung kembali (Z) sebagai variabel dependen, dan sikap wisatawan sebagai variabel mediasi (Y). *Google form* yang disebarakan pada responden yang sesuai dan dilakukan pengisian kuesioner adalah teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Berdasarkan kepada Sugiyono (2018) menjelaskan populasi merupakan salah satu kumpulan yang di dalamnya terdapat objek dan subjek serta mempunyai ciri tertentu yang telah ditentukan peneliti dalam suatu interval serta periode waktu tertentu. Sehingga, populasi tidak terbatas hanya pada individu, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik subjek dan objek yang sedang dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang telah berkunjung ke kawasan wisata Jatigede. Kriteria populasi meliputi wisatawan yang berusia 17-65 tahun yang telah mengunjungi Jatigede minimal satu kali dalam dua tahun terakhir dengan tujuan wisata atau rekreasi. Kriteria ini dipilih untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman langsung dan relevan dengan kawasan wisata, serta dapat memberikan penilaian yang akurat mengenai motivasi perjalanan, sikap wisatawan, dan niat wisatawan untuk berkunjung kembali. .

### **3.2.2 Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian. Purposive sampling dipilih karena peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang digunakan adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Kawasan Wisata Jatigede dan memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2017), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu, sehingga sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Sebanyak 205 responden dipilih berdasarkan kriteria tersebut, yaitu mereka yang telah mengunjungi Kawasan Wisata Jatigede dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Penentuan jumlah responden ini bertujuan untuk memperoleh data yang representative mengenai pengaruh motivasi perjalanan dan sikap wisatawan terhadap niat berkunjung kembali.

### **3.2.2 Teknik Sampling**

Berdasarkan kepada penjelasan dari Sugiyono (2018), teknik sampling mengacu pada cara pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, digunakan metode

probability sampling yang memastikan bahwa setiap elemen atau anggota dari populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai sampel.

Peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk pemilihan sampel atau responden sebagai berikut:

1. Pengunjung yang telah berkunjung ke kawasan wisata Jatigede.
2. Usia minimal 17 tahun.
3. Jumlah sampel minimal yang digunakan adalah 205 responden.

Peneliti mengumpulkan sampel atau responden dengan menyebarkan kuesioner melalui *e-form* menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan konteks penelitian, data memiliki kegunaan sangat krusial. Tanpa data yang tersedia, penelitian tidak dapat dilaksanakan. Kualitas data dalam penelitian haruslah valid karena data ini akan menjadi dasar untuk menghasilkan informasi dan kesimpulan yang akurat. Jika data tidak valid, hasil analisis dan kesimpulan yang diambil akan menjadi tidak tepat. Mengacu pada sumber, data dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sekumpulan informasi yang diolah oleh individu atau organisasi dari sumber langsungnya (Samsudin et al., 2012). Contoh dari data primer termasuk hasil pengisian kuesioner, hasil dari wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya secara langsung dari kawasan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang sebelumnya telah ada dalam bentuk yang sudah dikumpulkan kemudian diolah oleh individu lain atau organisasi lain (Samsudin et al., 2012). Contoh dari data sekunder mencakup data sensus penduduk, statistik kunjungan wisatawan, dan informasi lain yang sudah tersedia untuk umum atau digunakan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Berikut merupakan data yang dipakai oleh peneliti berdasarkan sumbernya, diantaranya:

**Tabel 3.1**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data Kunjungan Kawasan Daya Tarik Wisata Jatigede	Sekunder	Disparbud Kab. Sumedang
2.	Tanggapan Responden mengenai Motivasi perjalanan pada kawasan wisata Jatigede.	Primer	Kuesioner
3.	Tanggapan Responden mengenai Sikap Wisatawan pada kawasan wisata Jatigede.	Primer	Kuesioner
4.	Tanggapan Responden mengenai Niat Berkunjung Kembali pada kawasan wisata Jatigede.	Primer	Kuesioner

Sumber: Data diolah penulis (2024)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah elemen krusial dalam setiap riset. Dalam pengumpulan data, peneliti harus memastikan penggunaan teknik yang tepat. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data meliputi:

#### 1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan ini melalui cara observasi langsung pada objek yang dikaji, ialah kawasan wisata Jatigede, untuk mendapatkan informasi yang belum terdokumentasi sebelumnya.

#### 2. Studi Literatur

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk menghimpun informasi terkait teori dan konsep yang terkait dengan variabel penelitian seperti motivasi perjalanan, sikap wisatawan, dan niat untuk berkunjung kembali.

#### 3. Kuesioner

Peneliti menggunakan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data melalui menanyakan berbagai pertanyaan pada responden yang memenuhi kriteria dengan *google form*. Kuesioner ini didesain melalui penggunaan skala ordinal dari 1-5 yang bertujuan merefleksikan persepsi responden. Pertanyaan mencakup karakteristik responden, pengalaman wisata, motivasi perjalanan, sikap, dan niat untuk berkunjung kembali, ditujukan kepada mereka yang telah mengunjungi kawasan wisata Jatigede.

### 3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan sebagai batasan pembahasan agar tidak meluas. Variabel pada penelitian ini adalah motivasi perjalanan sebagai variabel X, niat berkunjung kembali sebagai variabel Z serta sikap wisatawan sebagai variabel Y, adapun operasional variabel penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
<b>Motivasi Perjalanan (X)</b>	<i>Close to Nature</i>	Saya mengunjungi Jatigede karena ingin lebih dekat dengan alam	Likert	1
	<i>Scenic Beauty</i>	Jatigede memiliki keindahan alam yang memukau	Likert	2
	<i>Fresh Air</i>	Jatigede memiliki udara yang segar	Likert	3
	<i>Take photos/ videos</i>	Saya mengunjungi Jatigede untuk mengambil foto dan video	Likert	4
	<i>Different and unique atmosphere</i>	Jatigede memiliki suasana yang berbeda dan unik	Likert	5
	<i>Easy to access</i>	Akses perjalanan menuju Jatigede mudah untuk dilewati	Likert	6
	<i>Hygiene and Cleanliness</i>	Jatigede memiliki kebersihan lingkungan yang terjaga	Likert	7
	<i>Outstanding scenery</i>	Jatigede menyuguhkan pemandangan yang luar biasa	Likert	8
	<i>Sports activities</i>	Jatigede bisa digunakan sebagai sarana olahraga	Likert	9
	<i>Adventure activities</i>	Saya mengunjungi Jatigede untuk melakukan petualangan	Likert	10
	<i>Good accommodation facility</i>	Jatigede memiliki akomodasi yang baik	Likert	11
	<i>Relax</i>	Saya mengunjungi Jatigede untuk bersantai	Likert	12
	<i>Take break from your busy schedule</i>	Saya mengunjungi Jatigede untuk mencari hiburan	Likert	13
	<i>Body and mind pleasure</i>	Saya berkunjung ke Jatigede untuk beristirahat dari kesibukan sehari-hari	Likert	14
		Jatigede membuat saya merasakan ketenangan dalam berpikir	Likert	15

	<i>Get phsycally active</i>	Saya merasa aktif secara fisik pada saat berkunjung ke Jatigede	Likert	16
	<i>Enjoyable</i>	Mengunjungi Jatigede membuat saya gembira	Likert	17
	<i>Family togetherness</i>	Jatigede cocok untuk dikunjungi bersama keluarga	Likert	18
	<i>Spend good time with your friends</i>	Saya mengunjungi Jatigede untuk menikmati waktu bersama rekan	Likert	19
	<i>Share experience in social media</i>	Saya mengunjungi Jatigede untuk membagikan pengalaman di media social	Likert	20
	<i>Building and places of historical and archeological importance</i>	Jatigede memiliki tradisi yang berbeda, sehingga saya mampu mengenal budaya baru	Likert	21
	<i>Get knowledge of historical</i>	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai tempat-tempat bersejarah ketika berkunjung ke Jatigede	Likert	22
	<i>Get knowledge about the destination</i>	Saya mendapatkan informasi mengenai tujuan wisata di sekitar Jatigede	Likert	23
	<i>Experience new and different life style</i>	Saya merasakan gaya hidup yang berbeda ketika berkunjung ke Jatigede	Likert	24
	<i>Experience new destination</i>	Saya mendapatkan pengalaman baru saat berkunjung ke Jatigede	Likert	25
	<i>Disrinctive character</i>	Sebagai tujuan wisata, Jatigede memiliki karakter yang khas	Likert	26
	<i>Verygood Place</i>	Jatigede adalah tempat yang sangat bagus untuk dikunjungi	Likert	27
	<i>Interesting</i>	Berwisata ke Jatigede adalah tujuan yang menarik	Likert	28
	<i>Pleasant</i>	Jatigede adalah tujuan yang menyenangkan untuk dikunjungi	Likert	29
Sikap Wisatawan (Y) (Huang & Hsu, 2009)	<i>Pleasant</i>	Berkunjung ke Jatigede dapat meningkatkan kecintaan saya terhadap alam	Likert	30
	<i>Full of fun</i>	Mengunjungi kembali Jatigede akan sangat menyenangkan	Likert	31

	<i>Satisfactory</i>	Mengunjungi kembali Jatigede akan sangat memuaskan	Likert	32
	<i>Worthwhile</i>	Mengunjungi kembali Jatigede akan sangat bermanfaat	Likert	33
Niat Berkunjung Kembali (Z) (Huang & Hsu, 2009)	<i>Intend</i>	Saya berniat untuk mengunjungi kembali Jatigede dalam waktu 2 tahun ke depan	Likert	34
	<i>Plan</i>	Saya berencana untuk mengunjungi kembali Jatigede dalam waktu 2 tahun ke depan	Likert	35
	<i>Desire</i>	Saya ingin mengunjungi Jatigede dalam waktu 2 tahun ke depan	Likert	36
	<i>Probably</i>	Saya mungkin akan mengunjungi Jatigede dalam waktu 2 tahun ke depan	Likert	37

Sumber: Diolah penulis (2024)

### 3.6 Skala Pengukuran

Skala dalam bentuk skala likert digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan pernyataan yang digolongkan kedalam 5 kategori seperti digambarkan pada tabel 3.3, berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

Skala likert digunakan pada penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui persepsi ataupun pendapat dari responden dengan rentang pilihan negatif sampai positif.

### 3.7 Uji Validitas

Menurut Fatihudin (2020), uji validitas merupakan suatu uji untuk mengukur derajat keabsahan data yang ada pada kawasan penelitian, data dalam suatu penelitian dapat dikatakan benar, apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dianalisis oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terdapat di lapangan atau kawasan penelitian.

Sri Utari, 2024

**PENGARUH MOTIVASI PERJALANAN DAN SIKAP WISATAWAN TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI KE KAWASAN JATIGEDE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas pada instrumen penelitian ini di uji dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Syarat minimal yang digunakan dalam menentukan apakah pernyataan yang akan diujikan melalui kuesioner itu valid adalah :

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

Uji validitas penelitian ini telah dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi dari 30 responden. Dengan jumlah responden sebanyak 30 maka nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan adalah 0.361. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan pada instrumen penelitian disajikan pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sign.	Ket.
1.	Saya mengunjungi Jatigede karena ingin lebih dekat dengan alam	0.940	0.361	0.000	Valid
2.	Jatigede memiliki keindahan alam yang memukau	0.863	0.361	0.000	Valid
3.	Jatigede memiliki udara yang segar	0.938	0.361	0.000	Valid
4.	Saya mengunjungi Jatigede untuk mengambil foto dan video	0.909	0.361	0.000	Valid
5.	Jatigede memiliki suasana yang berbeda dan unik	0.900	0.361	0.000	Valid
6.	Akses perjalanan menuju Jatigede mudah untuk dilewati	0.853	0.361	0.000	Valid
7.	Jatigede memiliki kebersihan lingkungan yang terjaga	0.900	0.361	0.000	Valid
8.	Jatigede menyuguhkan pemandangan yang luar biasa	0.900	0.361	0.000	Valid
9.	Jatigede bisa digunakan sebagai sarana olahraga	0.873	0.361	0.000	Valid
10.	Saya mengunjungi Jatigede untuk melakukan petualangan	0.927	0.361	0.000	Valid
11.	Jatigede memiliki akomodasi yang baik	0.940	0.361	0.000	Valid
12.	Saya mengunjungi Jatigede untuk bersantai	0.948	0.361	0.000	Valid
13.	Saya mengunjungi Jatigede untuk mencari hiburan	0.925	0.361	0.000	Valid
14.	Saya berkunjung ke Jatigede untuk beristirahat dari kesibukan sehari-hari	0.900	0.361	0.000	Valid
15.	Jatigede membuat saya merasakan ketenangan dalam berpikir	0.954	0.361	0.002	Valid
16.	Saya merasa aktif secara fisik pada saat berkunjung ke Jatigede	0.938	0.361	0.000	Valid

No.	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sign.	Ket.
17.	Mengunjungi Jatigede membuat saya gembira	0.949	0.361	0.000	Valid
18.	Jatigede cocok untuk dikunjungi bersama keluarga	0.945	0.361	0.000	Valid
19.	Saya mengunjungi Jatigede untuk menikmati waktu bersama rekan	0.913	0.361	0.000	Valid
20.	Saya mengunjungi Jatigede untuk membagikan pengalaman di media sosial	0.934	0.361	0.000	Valid
21.	Jatigede memiliki tradisi yang berbeda, sehingga saya mampu mengenal budaya baru	0.908	0.361	0.000	Valid
22.	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai tempat-tempat bersejarah ketika berkunjung ke Jatigede	0.927	0.361	0.000	Valid
23.	Saya mendapatkan informasi mengenai tujuan wisata di sekitar Jatigede	0.887	0.361	0.000	Valid
24.	Saya merasakan gaya hidup yang berbeda ketika berkunjung ke Jatigede	0.900	0.361	0.000	Valid
25.	Saya mendapatkan pengalaman baru saat berkunjung ke Jatigede	0.900	0.361	0.000	Valid
26.	Sebagai tujuan wisata, Jatigede memiliki karakter yang khas	0.861	0.361	0.000	Valid
27.	Jatigede adalah tempat yang sangat bagus untuk dikunjungi	0.931	0.361	0.000	Valid
28.	Berwisata ke Jatigede adalah tujuan yang menarik	0.955	0.361	0.000	Valid
29.	Jatigede adalah tujuan yang menyenangkan untuk dikunjungi	0.930	0.361	0.000	Valid
30.	Berkunjung ke Jatigede dapat meningkatkan kecintaan saya terhadap alam	0.959	0.361	0.000	Valid
31.	Mengunjungi kembali Jatigede akan sangat menyenangkan	0.963	0.361	0.000	Valid
32.	Mengunjungi kembali Jatigede akan sangat memuaskan	0.934	0.361	0.000	Valid
33.	Mengunjungi kembali Jatigede akan sangat bermanfaat	0.909	0.361	0.000	Valid
34.	Saya berniat untuk mengunjungi kembali Jatigede dalam waktu 2 tahun ke depan	0.834	0.361	0.000	Valid
35.	Saya berencana untuk mengunjungi kembali Jatigede dalam waktu 2 tahun ke depan	0.978	0.361	0.000	Valid
36.	Saya ingin mengunjungi Jatigede dalam waktu 2 tahun ke depan	0.958	0.361	0.000	Valid
37.	Saya mungkin akan mengunjungi Jatigede dalam	0.971	0.361	0.000	Valid

No.	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sign.	Ket.
	waktu 2 tahun ke depan				

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 26, 2024

### 3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan sebagai indikator pada suatu variabel dapat digunakan (Ghozali, 2021). Uji ini idgunakan untuk mendgukur seberapa konsisten, ketepatan dan kesenjangan suatu instrumen penelitian. Guna mengukur uji reliabilitas, dilakukan dnegan menggunakan koefisien *cronbach's alpha* dengan rumus:

$$Ca = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Vi}{Vt}\right)$$

Keterangan:

n : jumlah butir item pernyataan

Vi : variasi item

Vt : variasi item total

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Syarat minimal yang digunakan dalam menentukan apakah pernyataan yang akan diujikan melalui kuesioner itu reliabel adalah :

$$cronbach's\ alpha > 0.70$$

Uji reliabilitas ini menguji tiga variabel penelitian dengan total 39 pernyataan kuesioner. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen penelitian disajikan pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Jumlah Item	<i>cronbach's alpha</i>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
Motivasi perjalanan (X)	29	0.992	0.70	Reliabel
Sikap Wisatawan (Z)	4	0.951	0.70	Reliabel
Niat Berkunjung Kembali (Y)	4	0.953	0.70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 26, 2024

### 3.9 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner kemudian diolah dan dianalisis secara lebih mendalam menggunakan dua Teknik berbeda, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi

SPSS V26. Sedangkan analisis verifikatif akan menggunakan perangkat lunak Smart PLS 4.0

### **3.9.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan gambaran umum dari data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dengan penyajian data sesuai dengan informasi yang terdapat dalam data tersebut tanpa melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pada tiap variabel penelitian melalui data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan interpretasi data.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menguraikan karakteristik berbagai variabel yang dikaji. Analisis ini dilakukan dengan tiga tujuan utama :

1. Memahami motivasi wisatawan, yang akan memungkinkan untuk memahami faktor yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi kawasan wisata Jatigede, harapan wisatawan selama berkunjung dan aspek lain yang memotivasi untuk melakukan perjalanan
2. Mengetahui sikap wisatawan, yang akan membantu dalam memahami sikap wisatawan terhadap kawasan wisata. Sikap ini dapat mencerminkan tingkat kepuasan, persepsi wisatawan terhadap kualitas fasilitas dan layanan serta kesediaan wisatawan untuk merekomendasikan Jatigede kepada orang lain.
3. Menganalisis niat berkunjung kembali, yang dapat memungkinkan kita menilai kemungkinan wisatawan untuk kembali mengunjungi kawasan wisata Jatigede di masa depan. Sehingga pengelola wisata dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan tingkat kunjungan berulang.

### **3.9.2 Analisis Verifikatif**

#### **3.9.2.1 Model Pengukuran (Outer Model)**

Langkah pertama dalam analisis verifikatif dengan metode PLS SEM adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*). Hal ini bagaikan membangun fondasi kokoh sebelum membangun struktur yang lebih kompleks. Seperti diungkapkan Jogiyanto (2011), sebelum menguji model prediksi hubungan relasional dan kausal, model pengukuran harus memenuhi syarat tertentu. Tahap ini melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas konstruk penelitian.

### 3.9.2.1.1 Uji Validitas Konstruk

#### a. Uji Validitas Konvergen

Jogiyanti (2011) menyampaikan bahwa uji validitas konvergen memiliki keterikatan dengan prinsip bahwa pengukur dari sebuah konstruk mestinya memiliki korelasi yang tinggi dengan kriteria : nilai *loading factor*  $> 0.7$  untuk penelitian *confirmatory*, nilai *loading factor*  $> 0.6 - 0.7$  untuk penelitian *explanatory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE)  $> 0.5$  (Ghozali, 2021).

#### b. Uji Validitas Diskriminan

Uji Validitas Diskriminan juga dijelaskan oleh Jogiyanto (2011), diartikan sebagai uji yang memiliki keterikatan dengan prinsip bahwa pengukur pada sebuah konstruk yang mestinya memiliki korelasi rendah. Kriteria yang harus dipenuhi dalam uji validitas diskriminan yaitu: nilai *cross loading* setiap variabel  $> 0.70$ , nilai *fornell larcker* yaitu akar AVE  $>$  dari korelasi antar konstruk, dan nilai HTMT harus di bawah 1,0 atau 0,90 (Ghozali, 2021).

### 3.9.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh alat penelitian digunakan sebagai indikator pada suatu variabel yang dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa akurat, konsisten, dan ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas harus memenuhi persyaratan berikut: nilai reliabilitas komposit harus lebih besar dari 0,7 dan nilai alfa cronbach harus lebih besar dari 0,7. Namun, untuk uji reliabilitas konstruk, penggunaan alfa cronbach akan memberi nilai yang lebih rendah daripada perkiraan, sehingga disarankan untuk menggunakan nilai komposit reliabilitas (Ghozali, 2021).

### 3.9.2.2 Model Struktural (Inner Model)

Langkah berikutnya dalam evaluasi model adalah menilai model dalaman, atau model struktural. Teori dasar dari model struktural ini menunjukkan bagaimana variabel laten berinteraksi satu sama lain (Jogiyanto, 2011). Pada titik ini, sejumlah uji penting dilakukan. Ini termasuk uji R-Square (R<sup>2</sup>), goodness of fit (GoF), dan predictive relevance Q<sup>2</sup>, yang keduanya menentukan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

dalam model. Uji R-Square ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar variabilitas yang ada dalam variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , lebih baik model menjelaskan variasi data. Goodness of Fit (GoF) adalah metrik umum yang mengevaluasi seberapa baik model yang diusulkan beradaptasi dengan data yang diamati. Ini menunjukkan kualitas model yang dibangun. Kemampuan prediktif model dinilai dalam  $Q^2$  predictive relevance.

a. Uji *R-Square* ( $R^2$ )

Uji R-Square adalah evaluasi dalam model struktural yang mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Hair et al. (2011), terdapat tiga kriteria nilai R-Square yang digunakan untuk menilai kekuatan model: Nilai R-Square sebesar 0,75 menunjukkan model yang kuat, Nilai R-Square sebesar 0,50 menunjukkan model yang sedang, Nilai R-Square sebesar 0,25 menunjukkan model yang lemah. Nilai-nilai ini memberikan panduan bagi peneliti dalam menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, membantu dalam mengevaluasi keandalan dan kualitas model yang dikembangkan).

b. Uji *Effect Size*  $f^2$

Nilai koefisien *effect size*  $f^2$  merupakan nilai interpretasi suatu predictor dari variabel memiliki pengaruh pada suatu model struktural. Uji *effect size*  $f^2$  pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai interpretasi predictor antar variabel antara variabel motivasi perjalanan (X) terhadap sikap wisatawan (Y), motivasi perjalanan (X) terhadap niat berkunjung kembali (Z), dan sikap wisatawan (Y) terhadap niat berkunjung kembali (Z). Kriteria pada nilai *effect size*  $f^2$  yaitu nilai 0.02 menunjukkan variabel laten independen memiliki peranan kecil, 0.15 menunjukkan variabel laten independen memiliki peranan moderat, dan 0.35 menunjukkan variabel laten independen memiliki peranan besar (S. Haryono, 2017).

c. *Goodness of Fit* (GoF)

*Goodness of Fit* (GoF) merupakan salah satu uji pengukuran untuk melihat fit atau tidaknya suatu model secara keseluruhan. Uji *Goodness of Fit* (GoF) pada penelitian ini digunakan untuk mengukur fit atau tidaknya model yang telah dirancang antara variabel motivasi perjalanan (X), niat berkunjung kembali (Y), dan sikap wisatawan (Z). Dengan kriteria nilai *Goodness of Fit* (GoF) adalah 0.1 (kecil), 0.25 (moderat), dan 0.36 (besar). Menurut S. Haryono (2017) rumus perhitungan nilai *goodness of fit* (GoF) adalah:

$$GoF = \sqrt{AVE \times \overline{R^2}}$$

Keterangan:

AVE : *Average Communalities Index*

$\overline{R^2}$  : Rata-rata  $R^2$

d. *Q<sup>2</sup> Predictive Relevance*

*Q<sup>2</sup> predictive relevance* merupakan alat ukur ketika variabel dependen menggunakan pengukuran reflektif yang memiliki fungsi untuk memvalidasi model. Nilai dari *Q<sup>2</sup>* merupakan hasil dari *resampling R<sup>2</sup>*. Nilai *Q<sup>2</sup> >0* berarti variabel independen memiliki relevansi prediktif terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *Q<sup>2</sup>* maka semakin besar peranan variabel laten independen dalam memprediksi variabel laten dependen (Hair et al., 2017). Interpretasi pada nilai *Q<sup>2</sup> predictive relevance* adalah 0.02 menunjukkan variabel independen memiliki relevansi prediktif yang kecil, 0.15 menunjukkan variabel independen memiliki relevansi prediktif yang sedang, dan 0.35 menunjukkan variabel independen memiliki relevansi prediktif yang tinggi.

### 3.9.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan inti dari analisis PLS SEM yang memungkinkan peneliti untuk menilai apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konstruk dalam penelitian. Proses ini melibatkan analisis nilai t-statistik dan nilai t-tabel untuk menentukan kekuatan hubungan yang cukup untuk disimpulkan sebagai signifikan secara statistik. Dalam PLS SEM, uji-t dihitung melalui prosedur

Sri Utari, 2024

PENGARUH MOTIVASI PERJALANAN DAN SIKAP WISATAWAN TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI KE KAWASAN JATIGEDE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bootstrapping yang dilakukan menggunakan perangkat lunak Smart PLS. Prosedur ini mengukur kekuatan hubungan antara konstruk penelitian. Hubungan menjadi lebih kuat jika nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel. Nilai  $t$  tabel adalah nilai kritis untuk membandingkan nilai  $t$  hitung dan digunakan sebagai nilai kritis untuk membandingkan nilai  $t$  tabel. Dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel, hubungan dianggap signifikan secara statistik jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel, dan sebaliknya jika nilai  $t$  hitung lebih rendah dari nilai  $t$  tabel, maka hubungan tersebut dianggap tidak signifikan (Ghozali & Latan, 2015).